

ABSTRAK

Febriyani Fauzia (2018), *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus anak melalui media kolase bahan alam”* (Penelitian Tindakan Kelas pada kelompok B2 RA Al-Gozali Cileunyi Kabupaten Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil studi pendahuluan yang menunjukkan adanya permasalahan di RA Al-Gozali yaitu kurangnya pembelajaran yang dapat menstimulus atau merangsang perkembangan kemampuan motorik halus. Beberapa permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan motorik halus anak, yaitu anak belum bisa menempel dengan baik, dan belum bisa menggunting lurus sesuai pola. Permasalahan tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran motorik halus belum tercapainya koordinasi otot-otot kecil dalam menggerakkan jari dan kedua tangan.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) kemampuan motorik halus anak sebelum diterapkan kolase bahan alam; 2) proses penerapan media kolase bahan alam untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak setiap siklus; dan 3) kemampuan motorik halus anak setelah diterapkan media kolase bahan alam pada setiap siklus di kelompok B2 RA Al-Gozali Cileunyi Kabupaten Bandung.

Penelitian ini didasari oleh suatu pemikiran bahwa media kolase bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak. Adapun bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan alam yang terdiri dari daun nangka, daun blimbing, daun pisang, dan daun mangga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kemmis dan Mc Tanggart. Subjek penelitian adalah anak kelompok B2 yang berjumlah 12 anak. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi aktivitas guru dan aktivitas anak, dan unjuk kerja.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan motorik halus anak sebelum diterapkan media kolase bahan alam memperoleh nilai rata-rata 39,39 dengan kriteria kurang sekali. Adapun gambaran proses pembelajaran melalui media kolase bahan alam berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari semua tahapan penerapan kolase bahan alam oleh guru dan anak. Aktivitas guru dan anak mengalami peningkatan setiap siklusnya. Rata-rata aktivitas guru pada siklus I yaitu sebesar 68,42% dengan kriteria cukup dan pada siklus II persentase keterlaksanaan aktivitas guru sebesar 94,74% dengan kriteria sangat baik. Aktiviatas anak siklus I memperoleh nilai sebesar 69,43% dengan kriteria cukup dan pada siklus II observasi aktivitas anak sebesar 84,84% dengan kriteria sangat baik. Selanjutnya kemampuan motorik halus anak setelah diterapkan media kolase bahan alam mengalami peningkatan setiap siklusnya yaitu siklus I memperoleh nilai rata-rata sebesar 50,93 dengan kriteria kurang dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh meningkat menjadi 79,08 dengan kriteria baik. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima, artinya kegiatan media kolase bahan alam dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak.